

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TK  
PRATAMA KIDS BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Oleh :  
Fahrillia Rachman  
NPM. 1611070193

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TK  
PRATAMA KIDS BANDAR LAMPUNG**

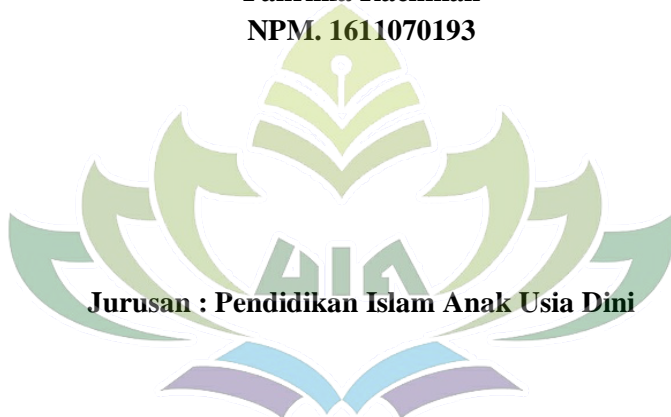
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan keguruan

**Oleh :**

**Fahrillia Rachman**

**NPM. 1611070193**



**Pembimbing I : Dr. Sovia Mas Ayu, M.A**

**Pembimbing II : Neni Mulya, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021**

## ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh adalah suatu proses kegiatan yang dilaksanakan tanpa adanya interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik melalui bantuan teknologi. Dalam melakukan pembelajaran jarak jauh membutuhkan penanganan dari guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran jarak jauh di TK Pratama Kids Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang melibatkan guru dan kepala sekolah. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen analisis. Data di analisis secara kualitatif dengan cara mengumpulkan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil yang di dapat dari prosedur pembelajaran jarak jauh yang dikaji berdasarkan uji keabsahan data ,tringulasi .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya implementasi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan teori Dogmen, LPPKSPS Kemendikbud, dan Surat Edaran No.4 Th.2020 tentang implementasi pembelajaran jarak jauh yaitu sebagai berikut: a. Tujuan pembelajaran, b. Materi pembelajaran disampaikan melalui media, c. Menguasai teknologi dan informasi, d. Metode pembelajaran, e. Media Pembelajaran, f. Evaluasi, g. Reward. Ketujuh langkah implementasi pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan oleh guru di TK Pratama Kids Bandar Lampung dengan baik, namun ada juga yang menjadi faktor penghambat pembelajaran, dimana sistem pembelajarannya berlangsung secara daring dan luring, yaitu menghambat kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, karakteristik anak yang berbeda serta keterbatasan sarana prasarana yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Jarak Jauh di TK Pratama Kids



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung 35131 Telp. ☎ (0721) 783260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di  
**TK Pratama Kids Bandar Lampung**  
**Nama** : Fahrillia Rachman  
**NPM** : 1611070193  
**Jurusan** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Sovia Mas Ayu, MA**  
**NIP.197611302005012006**

**Pembimbing II**

**Neni Mulya, M.Pd.**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.**  
**NIP. 196208231999031001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukaramé, Bandar Lampung 35131 Telp.☎ (0721) 783260

**PENGESAHAN**

Skripsidengan Judul **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TK PRATAMA KIDS BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh : **Fahrillia Rachman, NPM : 1611070193**, Jurusan **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Hari/Tanggal: Kamis/10 Juni 2021 pukul 09.30 s.d 11.00 WIB, di Ruang Sidang Munaqosyah Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

**Sekretaris : Kanada Komariyah, M.Pd.I**

**Penguji Utama : Dr. Laila Maharani, M.Pd**

**Penguji I : Dr. Sovia Mas Ayu, MA**

**Penguji II : Neni Mulya**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿١﴾

Artinya: *Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.*<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan terjemahan, *Add Ins Microsoft Word, Qur'an In Indonesia*  
Versi 1.3

## PERSEMBAHAN

Teriring doa yang tulus dan ikhlas serta rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan dan doa secara moral dan material, sebagai tanda bukti perjuangan semasa kuliah untuk orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, terutama untuk:

1. Kepada kedua orang tua saya, yaitu Ibunda tersayang Rani Sunawati dan juga ayahanda tercinta Yankordi yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, mendidik, dan menyanyangi saya. Doa tulus saya selalu saya persembahkan atas jasa, tenaga, pikiran, dan pengorbanan dalam mendidik, membesarkan, dan membimbing dengan penuh kasih sayang, tanpa ada rasa lelah dan mengeluh serta selalu mengingatkan saya untuk selalu bersyukur dan tidak pernah putus asa dalam meraih semua cita-cita, dalam ketulusan serta keikhlasan doa mereka hingga menghantarkan saya menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Semoga Allah memuliakan mereka baik dunia maupun akhirat.
2. Kepada diri saya sendiri dan ketiga kakakku Atin sela, Abang Fajar, Batin Jelita serta keponakanku Aqmar Nadhif Ramdan yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material serta motivasi dan semangat untuk menyelesaikan program sarjana.
3. Kepada yang terkasih teman sahabat-sahabatku serta saudara-saudaraku, Angga Wahyuningsih, Monika Sandra, Priska Putri Cahyaninda, Esti Nofita Sari, Widia Wulandari, Merli Yani, Erna Elviana, Lina Muliana, Endang Septiana, Fauziah, serta kakak sepupu Siti Hariyani, Anita Rachman dan kakak onlineku D. Claudia Evellyne Bachdim yang selalu membantu jika saya mengalami kesulitan dan memberi semangat dan doa atas keberhasilan ini.
4. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti yang bernama lengkap Fahrillia Rachman. Dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal, 20 April 1998. Peneliti merupakan anak dari 3 bersaudara 3 dari pasangan bapak Yankordi dan Ibu Rani Sunawati.

Sebelum masuk jenjang pendidikan tinggi, peneliti mengawali pendidikan di TK Widya Karya Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2004 lalu penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar SDN 1 Sukabumi Indah dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Utama 3 Bandar Lampung lulus pada tahun 2013, lalu pendidikan selanjutnya yang ditempuh di SMA Utama 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016. Setelah itu melanjutkan pendidikan SI di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).



Penulis,

Fahrillia Rachman  
NPM. 1611070193



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha mengetahui dan maha melihat hamba-hambanya, maha suci Allah yang telah menciptakan bintang dan langit yang dijadikan sebagai penerang, dan bulan yang bercahaya. Jika bukan karena rahmat serta hidayahnya, tentulah skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Dan aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa nabi Muhammad utusan Allah, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya dan cahaya penerang bagi umat-Nya.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhorma Bapak dan Ibu :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd. dan Ibu Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Dr. Sovia Mas Ayu, MA selaku Pembimbing I (satu) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terwujud skripsi yang sebagaimana diharapkan.
4. Neni Mulya, M.Pd. selaku Pembimbing II (dua). Ditengah kesibukanya, beliau telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiranya untuk memberikan arahan serta pedoman dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dewan dosen, pegawai, dan staf karyawan dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Kepala sekolah TK Pratama Kids Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk penelitian serta bantuan selama penelitan berlangsung.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga atas motivasi, dukungan serta doa dari semua pihak menjadi catatan ibadah disisi Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun diri. Semoga jerih payah dan bapak-bapak, ibu-ibu dan teman-teman semua mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin

Penulis,

Fahrillia Rachman  
NPM.1611070193



## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

|                     |      |
|---------------------|------|
| COVER.....          | i    |
| ABSTRAK .....       | ii   |
| PERSETUJUAN.....    | iii  |
| PENGESAHAN .....    | iv   |
| MOTTO .....         | v    |
| PERSEMBAHAN.....    | vi   |
| RIWAYAT HIDUP ..... | vii  |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI.....     | x    |
| DAFTAR TABEL.....   | xii  |
| DAFTAR GAMBAR ..... | xiii |

### BAB I PENDAHULUAN

|  |    |
|--|----|
| A. Penegasan Judul .....                 | 1  |
| B. Alasan Memilih Judul .....            | 2  |
| C. Latar Belakang Masalah .....          | 3  |
| D. Fokus Penelitian .....                | 10 |
| E. Sub Fokus Penelitian .....            | 10 |
| F. Rumusan Masalah .....                 | 10 |
| G. Tujuan Penelitian.....                | 11 |
| H. Signifikasi Penelitian.....           | 11 |
| I. Tinjauan Pustaka .....                | 11 |
| J. Kerangka Berfikir.....                | 13 |
| K. Metode Penelitian.....                | 13 |
| 1. Jenis Penelitian .....                | 14 |
| 2. Desain Penelitian .....               | 14 |
| 3. Sumber Data .....                     | 15 |
| 4. Partisipan dan Tempat Penelitian..... | 15 |
| 5. Prosedur pengumpulan Data .....       | 16 |
| a. Observasi .....                       | 16 |
| b. Wawancara .....                       | 17 |
| c. Dokumentasi .....                     | 19 |
| 6. Prosedur Analisis Data.....           | 19 |
| a. Reduksi Data.....                     | 19 |
| b. Penyajian Data .....                  | 20 |

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| c. Penarik Kesimpulan .....         | 20 |
| 7. Pemeriksaan Keabsahan Data ..... | 20 |

## **BAB II LANDASAN TEORI**

|  |    |
|--|----|
| A. Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh .....                 | 23 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh .....              | 23 |
| 2. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh.....            | 27 |
| 3. Ciri-ciri Pembelajaran Jarak Jauh.....                | 28 |
| B. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh.....                   | 29 |
| C. Metode Pembelajaran Jarak Jauh.....                   | 31 |
| D. Media Pembelajaran Jarak Jauh.....                    | 36 |
| E. Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh .....                | 37 |
| F. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh..... | 38 |

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian ..... | 41 |
|--|----|

## **BAB IV TEMUAN PENELITIAN**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian ..... | 45 |
| B. Pembahasan.....        | 58 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan.....  | 67 |
| B. Rekomendasi..... | 68 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
2. Tabel 2.2 Identitas Sekolah TK Pratama Kids Bandar Lampung
3. Tabel 2.3 Keadaan Tenaga Pendidik TK Pratama Kids Bandar Lampung
4. Tabel 2.4 Keadaan Peserta Didik TK Pratama Kids Bandar Lampung
5. Tabel 2.5 Kisi-kisi Observasi
6. Tabel 2.6 SOP Pembelajaran/ Jadwal Pembelajaran TK Pratama Kids Bandar Lampung



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Pemberian tugas melalui *whatsapp group* serta hasil kerja anak
2. Gambar 3.2 Pemberian tugas melalui siaran TVRI
3. Gambar 3.3 Penyampaian materi dan pemberian contoh melalui media *whatsapp* dan *e-modul* TVRI
4. Gambar 3.4 Reward guru pada peserta didik
5. Gambar 3.5. Folder penyimpanan laporan tugas hasil karya peserta didik
6. Gambar 3.6. Reward salah satu guru di kelas mawar Bu Dina, Bu hasroh (kelas anggrek) serta Bu Zuhria ( Kelas tulip) memberikan semangat kepada peserta didik



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada bagian sub bab ini, penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi ini supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca dalam memahami judul tersebut. Skripsi ini berjudul “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di Tk Pratama Kids Bandar Lampung”. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam judul skripsi tersebut yaitu:

1. **Implementasi** yaitu : Menurut Arinda Firdianti, implementasi diartikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.<sup>1</sup> Menurut Nurdin dan Usman, implementasi merupakan bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Merilee S. Grindle mengatakan bahwa implementasi merupakan bentuk suatu kaitan yang memudahkan tujuan-tujuan kebijakan biasa direalisasikan sebagai dampak dimana sarana-sarana tertentu yang telah dirancang dan dijalankan dengan harapan sampai pada tujuan yang diinginkan.<sup>3</sup> Dari berbagai pendapat diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa implementasi adalah suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan dan sasaran yang terencana serta dijalankan sesuai harapan yang diinginkan

---

<sup>1</sup>Arinda Firdianti. 2018.*Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV.Gre Publishing, h.18

<sup>2</sup> Alfian Handina. 2016. *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 SUMBER*. V, No.2, h.189

<sup>3</sup>Haerul. *Implementasi Kebijakan Program Makassar Tidak Rantasa (RTS) di Kota Makassar*, n.d, h.26

2. **Pembelajaran Jarak Jauh:** pembelajaran merupakan suatu aktivitas belajar mengajar yang didalamnya terdapat dua subyek yaitu guru dan peserta didik. menurut Abdul Latif, pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilaksanakan tanpa adanya interaksi langsung secara fisik antara pengajar dan pembelajar, interaksi dilakukan secara virtual dengan bantuan teknologi yang memungkinkan terjadinya interaksi dan penyaluran pengetahuan dari guru dan peserta didik.<sup>4</sup> Pembelajaran jarak jauh menurut siti julaeha, ialah pembelajaran yang menggunakan suatu media pada saat guru dan peserta didik berbeda tempat atau tidak bertatap muka langsung.<sup>5</sup> Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan pembelajaran jarak jauh merupakan bentuk proses pembelajaran dengan bantuan teknologi tanpa adanya interaksi langsung atau secara terpisah antara guru dan peserta didik dalam hal ruang dan waktu.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Dengan adanya pandemi yang diakibatkan oleh Covid-19, pemerintah Indonesia sudah menerapkan protokol dan kebijakan mengenai kesehatan dan salah satunya dampaknya adalah di bidang pendidikan dan pembelajaran yang harus dilakukan dari rumah. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengkaji masalah implementasi pembelajaran jarak jauh selama kondisi pandemi ini.

---

<sup>4</sup> Abdul Latif.2020. *Peran literasi teknologi informasi dan Komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19*. Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, Vol.1, No.2, h.109

<sup>5</sup> Siti Julaehta. 2021. *Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Tunarungu di SLB Negeri 02 Jakarta*, Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, h.24



### C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang menghadapi bencana, karena pada awal tahun 2020 keadaan dunia sangat memperhatikan dengan adanya pandemi covid-19.<sup>6</sup> Dengan adanya masa pandemi ini, organisasi kesehatan dunia WHO mengkonfirmasi bahwa virus corona ini dapat bertahan lama di udara dalam suatu ruang tertutup dan dapat menyebar dari satu orang ke orang yang lain melalui saluran pernafasan<sup>7</sup>. Maka untuk itu, salah satu kebijakan yang diterapkan oleh Indonesia dalam mencegah dengan menerapkan *social distancing* maupun *phsycal distancing* adalah yaitu memberikan himbauan untuk bekerja dari rumah, melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah dan tidak meramaikan tempat-tempat umum yang memungkinkan orang banyak berkumpul seperti swalayan, dll.

Tidak hanya sector industry dan ekonomi saja yang menjadi dampak dari pandemic Covid-19, sector Pendidikan juga sangat terdampak akibat virus ini. WHO memberikan rekomendasi untuk memberhentikan dan membatasi segala kegiatan yang dapat berpotensi menimbulkan berkumpulnya orang banyak dan kerumunan untuk sementara waktu. Berdasarkan data yang didapatkan dari UNESCO, sampai saat ini ada sebanyak 61 negara yang telah menerapkan penutupan sekolah dengan jumlah total pelajar yang terdampak adalah mencapai 421.388.462 anak. China menjadi negara dengan jumlah pelajar paling banyak terdampak hingga mencapai 233 juta siswa. Sedangkan negara di Afrika, Asia, Eropa, Timur Tengah, Amerika Utara dan Amerika Selatan telah mengumumkan dan memberlakukan pembatasan

---

<sup>6</sup> Kurnia Dwi Setyaningsih, Karma Iswasta Eka, Badarudin.2020. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Karangrena 03*, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Vo.1, No.2, h.20

<sup>7</sup>Agus P. 2020. *Studi Eksplorasi dampak Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19*. EduPsyCouns Journal. Vol. 2. No. 1. h.4

pembelajaran di sekolah maupun universitas.<sup>8</sup> Selaras dengan apa yang sedang terjadi kini di Indonesia maupun dunia ingatlah bahwa segala sesuatu itu adalah kuasa Allah dan sudah menjadi takdirnya. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an Surah- At-Taghabun ayat 11, yaitu:<sup>9</sup>

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۚ

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: *tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah; dan Barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.*

Kebijakan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang ditetapkan oleh pemerintah dengan tujuan menekan angka penyebaran virus Covid-19 menimbulkan persoalan baru dalam dunia pendidikan. Memasuki abad 21 ini, pendidik dan peserta didik dituntut agar mampu menguasai kecakapan yaitu 4C meliputi; *Communication, Collaboration, Critical Thinking and problem solving dan Creative and Innovative*. Maka dari itu perlu adanya pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman baru yang bersifat menyenangkan serta lebih bermakna yang akan membuat guru dan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan.

Pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah model pembelajaran solutif berbantuan teknologi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terkendala waktu, tempat,

---

<sup>8</sup>Cicilia T.S. 2020. *Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19*. EduPsyCouns Journal. Vol. 2. No.1. h.2

<sup>9</sup>Moh.Nasrudin.2021. *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management Jilid 1, h. 210

dan sumber daya manusia.<sup>10</sup> Salah satu bentuk pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran secara online dan tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung di sekolah, melainkan tatap muka melalui daring, luring, maupun keduanya.

Menurut Frenette, Frank, dan Deng belajar dari rumah memiliki beberapa keterbatasan dalam menggunakan sumber media belajar<sup>11</sup>. Kondisi pembelajaran jarak jauh pada masa darurat ini, membutuhkan kreativitas dan inovasi guru dalam merancang pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan bermakna. Kebebasan guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan inspiratif diperlukan agar peserta didik selalu termotivasi dan semangat dalam belajar. Hal ini sejalan dengan kebijakan merdeka belajar yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Anwar Makarim, guru mendapat ruang yang luas untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan metode yang bervariasi guna meningkatkan kreativitas dan daya pikir peserta didik sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan kontekstual.

Dikutip dari laman Kompas.com, bagi sebagian guru, pembelajaran jarak jauh bisa menjadi hal baru dan memerlukan waktu untuk mempelajari beberapa *platform* yang sesuai dan efektif agar kegiatan belajar mengajar menjadi optimal.<sup>12</sup> Atas anjuran Kemendikbud pula, guru PAUD harus menggunakan beberapa media aplikasi berupa *WhatsApp*, *Youtube*, *TVRI*, *Zoom*, *Meet*, dan sebagainya *home visit* (berkunjung kerumah dalam proses pembelajaran) dan *shif* atau bergantian dengan tatap muka (terkhusus untuk area

---

<sup>10</sup> Vivi V.W.Damayanti, dkk. 2020. *Kesiapan, Kompleksitas Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh: Perspektif Mahasiswa Iain Ponorogo*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.11, No.2, h.222

<sup>11</sup> Marc Frenette, Kristyn Frank, Zechuan Deng.2020. *Covid-19 Pandemic: School Closures and the Online Preparedness of Children*. Journal ERIC, h.6

<sup>12</sup> Yohanes Enggar Harususilo.2020. *Eduversal: Bersama Siswa, Guru Perlu Tetap Belajar Tingkatkan Kompetensi* (Diakses pada 21 Maret 2021)

zona hijau) untuk memudahkan orang tua peserta didik mengirimkan tugas anak-anaknya melalui media yang sudah tertera diatas.<sup>13</sup>

Pembelajaran jarak jauh ini sebenarnya tidaklah mudah dilakukan, berbeda hampir 80° dengan pembelajaran tatap muka (*face to face*). Perbedaan yang paling mendasar tentu peserta didik tidak bisa melakukan interaksi langsung dengan guru. Selaras dengan Lavinia dkk, mengatakan guru merasa khawatir tentang kehidupan profesional mereka sebagai guru memberikan pendidikan dan pengasuhan yang berinovasi di saat situasi pandemi ini.<sup>14</sup> Perbedaan pembelajaran konvensional dan pembelajaran jarak jauh terletak pada bentuk interaksi antara guru dan peserta didik, jenis program, peran sumber daya manusia, manajemen, teknologi, dsb.<sup>15</sup>

Pembelajaran jarak jauh ialah komunikasi antara pendidik dan peserta didik berlangsung dua arah yang dijumpai oleh penggunaan media, seperti komputer , televisi, radio, telepon, internet, video, dsb.<sup>16</sup> Menurut Dwyer, bahwa perancang pembelajaran jarak jauh harus peduli dengan masalah yang sama yang perlu dipertimbangkan perancang pengajaran konvensional mekanisme psikologis yang melalui pelajar memahami, berasimilasi menafsirkan, menyimpan, dan mengambil informasi.<sup>17</sup> Sedangkan menurut

---

<sup>13</sup> Nurlina, Annisa Wulandari. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di TK Aisyiyah Bustanul Athfat 1*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Kediri, h.3

<sup>14</sup> Lavinia, dkk. 2020. *When Are We Going to Have the Real School? A Case Study of Early Childhood Education and Care Teachers Experiences Surrounding Education During the COVID-19*. Australian Journal of Early Childhood Vol.45 No.4

<sup>15</sup> Iqbal Faza Ahmad. 2020. *Alternative Assesment In Distance Learning In Emergencies Spread of Coronavirus Disease (COVID-19) Indonesia*. Jurnal Pedagogik, Vo.7, No.1. h. 208

<sup>16</sup> Ahsan Shohifur Rizal .2018. *Model Pembelajaran Dominan Online (Domon) di SMA Terbuka Kepanjen*. Jurnal TEKNO DIK, Vol.22 No.1, h.1-10.

<sup>17</sup> Bluejurnes, W., & Gurdner, D. L.1995. *A review of learning styles and their implicationsfor distance learning. Learning Styles: Implications for Distance*



Tanis, menyatakan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh guru. Guru harus energik, terorganisir dan komunikatif. Guru juga harus aktif dan memberikan konten pembelajaran berbasis pengalaman peserta didik agar pembelajaran lebih mudah diterima dan diingat.<sup>18</sup>

Ketentuan pembelajaran jarak jauh yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), empat hal di antaranya adalah: Pertama, pembelajaran jarak jauh ditujukan untuk memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Kedua, Pembelajaran jarak jauh difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19. Ketiga, Aktivitas pembelajaran jarak jauh dapat bervariasi antar peserta didik, dengan mempertimbangkan minat, kondisi, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Keempat, bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor nilai kuantitatif.

Untuk mencapai hal-hal tersebut, menurut Crawford dan Wiest perlu diadakan pelatihan pengembangan dan keprofesionalan khusus bagi guru terutama dalam hal mendesain pembelajaran jarak jauh yang efektif, menetapkan target, menyesuaikan strategi pembelajaran, serta menyusun rubrik penilaian yang sesuai.<sup>19</sup> Dalam pembelajaran jarak jauh

---

*Learning. Bluejurnes, W., & Gurdner, D. L. (n.d.). A Review of Learning Styles and Their Implicationsfor Distance Learning. Learning Styles: Implications for Distance Learning., 67,h. 19–31.*

<sup>18</sup> Tanis, C. J. 2020. *The seven principles of online learning: Feedback from faculty and alumni on its importance for teaching and learning*. Research in Learning Technology,h.28.

<sup>19</sup> Crawford-Ferre, H. G., & Wiest, L. R. 2012. *Effective online instruction in higher education. Quarterly Review of Distance Education*, Vol.13, No.1, h.11.

ini, guru harus memahami mengenai materi atau konten yang paling tepat diajarkan, guru harus memastikan tetap mengikuti perubahan kurikulum, kebijakan dan panduan yang ada serta memberikan pengalaman belajar tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum dan mencakup pengetahuan dan keterampilan inti atau fokus pada konten dan kegiatan yang dapat membantu peserta didik mengatasi situasi pada saat ini.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan suatu model pembelajaran solutif berbantuan teknologi untuk menjembatani interaksi antara guru dan peserta didik melalui penggunaan media telekomunikasi seperti gadget, laptop, komputer, dsb. Pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung di sekolah untuk dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi guru dalam merancang pembelajaran agar dapat berjalan dengan menyenangkan dan bermakna sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Surat Edaran No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dan dalam hal ini guru dapat mendesain pembelajaran jarak jauh yang efektif, menetapkan target, menyesuaikan strategi pembelajaran, serta menyusun rubrik yang sesuai.

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan guru di TK Pratama Kids, pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dikelas kini terpaksa untuk terbiasa menggunakan teknologi dalam penerapan sistem pembelajaran jarak jauh/ Daring (Online) sejak Surat Edaran tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus covid-19 dari Kemendikbud diterbitkan. Dalam proses pembelajaran jarak jauh ini, yang dilakukan sesuai dengan pembelajaran pada saat disekolah namun berbeda karena guru tidak bisa bersosialisasi dan memantau perkembangan peserta didik secara langsung pada proses pembelajaran jarak jauh. Inovasi guru dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh ini

menggunakan media aplikasi *zoom*, *group whatsapp* agar dapat berinteraksi dengan peserta didik.<sup>20</sup> Berdasarkan data tersebut, maka benar bahwasanya TK Pratama Kids telah menerapkan pembelajaran jarak jauh sebagai pengganti pembelajaran secara langsung di dalam kelas.

Berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan di TK Pratama Kids. Dalam hal ini, implementasi pembelajaran jarak jauh membutuhkan dukungan kinerja yang optimal dari guru, dilihat dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, penggunaan teknologi dan informasi, metode, media, evaluasi serta reward yang diberikan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru sudah menyiapkan tujuan pembelajaran, dimana guru perlu menyusun rencana pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan menyenangkan dengan memanfaatkan alat dan benda-benda di dalam dan disekitar rumah. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring maupun luring sudah diterapkan oleh guru namun banyak kendala yang bermunculan terkadang akses internet yang tidak cukup baik, keluhan dari orangtua/wali peserta didik yang membebani mereka dengan adanya pemberian tugas yang menumpuk, tidak adanya subsidi dana kuota internet bagi guru setara PAUD/TK sedangkan guru di Tk Pratama Kids sebagian besar merupakan guru honor yang mau tidak mau berinisiatif membeli kuota agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu, karena keterbatasan sarana pembelajaran hanya mengandalkan handphone melalui *group whatsapp* dan minimnya mempunyai satu laptop untuk seminggu sekali memantau proses pembelajaran melalui aplikasi *zoom* serta pengetahuan guru dalam menggunakan teknologi masih kurang.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Dina Isnaini: Wawancara Guru Kelas Mawar di TK Pratama Kids Bandar Lampung pada tanggal 3 Agustus 2020

<sup>21</sup> Data Hasil Observasi Guru di TK Pratama Kids Bandar Lampung, 7 Agustus 2020

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih luas permasalahan yang dialami guru di Tk Pratama Kids diatas dengan peneliatian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di Tk Pratama Kids Bandar Lampung”

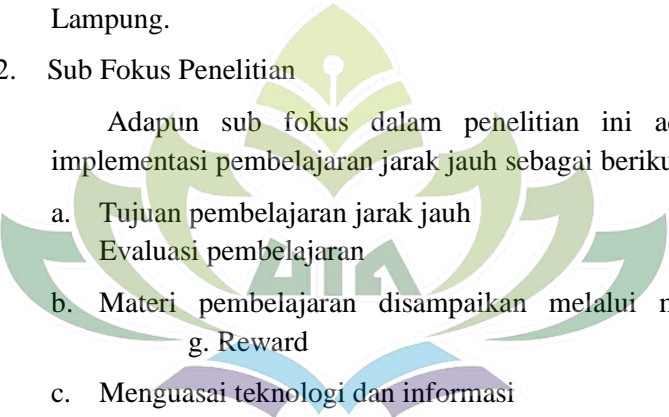
#### **D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

##### **1. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran jarak jauh di TK Pratama Kids Bandar Lampung.

##### **2. Sub Fokus Penelitian**

Adapun sub fokus dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

- 
- a. Tujuan pembelajaran jarak jauh
  - b. Materi pembelajaran disampaikan melalui media
  - c. Menguasai teknologi dan informasi
  - d. Metode pembelajaran jarak jauh
  - e. Media pembelajaran jarak jauh
  - f. Evaluasi pembelajaran
  - g. Reward

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh di Tk Pratama Kids Bandar Lampung?”



## F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh di TK Pratama Kids Bandar Lampung.

## G. Signifikasi Penelitian

Merujuk pada pokok permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran dari rumah.
2. Manfaat Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :
  - a) Bagi guru penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk guru dalam metode mengajar yang baru
  - b) Bagi peserta didik belajar melalui sistem pembelajaran jarak jauh ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung pada peserta didik
  - c). Bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam perbaikan belajar menggunakan metode belajar baru.

## H. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meredith W. Keir dan Kelley S. Clark yang berjudul *The Rapid Response Of William & Marry's School of Education To Support Preservice Teachers and Equitably Mentor Elementary Learners Online In A Culture Of An International Pandemic*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan saat membimbing melalui teknologi yang berbeda, guru harus secara fleksibel beradaptasi dengan kemampuan platform teknologi yang digunakan untuk memfasilitasi pengalaman

yang hangat, penuh kasih, dan interaktif bagi anak didik. Dimana koneksi dan kehadiran dalam pengajaran online dengan peserta didik dapat berinteraksi tatap muka dan dapat dimediasi dalam ruang online oleh guru melalui penggunaan visual, gambar dan dialog. Lebih lanjut, peserta didik mendemonstrasikan keterlibatan ketika mereka mampu untuk memahami ide-ide baru melalui diskusi dan menerima umpan balik langsung dari guru.<sup>22</sup>

Erol Koçoğlu dan Danyal Tekdal yang berjudul *Analysis of distance education activities conducted during COVID-19 pandemic*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan saat proses belajar mengajar, harus mencakup konten yang menghibur dan memotivasi yang akan meningkatkan minat anak dalam proses tersebut, memastikan tersedianya jaringan dan smartphone/computer/tablet.<sup>23</sup>

Rasmitadila, dkk yang berjudul *The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia*. Hasil penelitian tersebut guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak mudah dialihkan ketika harus berubah dari sistem pembelajaran tatap muka di kelas menjadi sistem online ditambah dengan pengalaman belajar online yang belum pernah diterapkan sebelumnya. Seorang guru harus mengatasi semua permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran online secara responsif agar pembelajaran terus mencapai target yang telah ditetapkan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> W. Keir dan Kelley S. Clark.2020.*The Rapid Response Of William & Marry's School of Education To Support Preservice Teachers and Equitably Mentor Elementary Learners Online In A Culture Of An International Pandemic*. Jurnal Of Technology and Teacher Education, Vol. 28 No.2

<sup>23</sup>Erol Koçoğlu dan Danyal Tekdal.2020. *Analysis of distance education activities conducted during COVID-19 pandemic*. Jurnal Education Research and Reviews, Vol.15 No.9

<sup>24</sup>Rasmitadila,dkk. 2020. *The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia*. Journal of Ethnic and Cultural Studies, Vol.7 No.2

Di dalam skripsi ini, terdapat perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya. persamaannya adalah membahas mengenai bagaimana pembelajaran jarak jauh yang dilakukan guru di sekolah. Dalam jurnal Meredith W. Keir dan Kelley S. Clark focus terhadap guru dalam membimbing secara daring selama pandemic internasional, dan dalam jurnal Erol Koçoğlu dan Danyal Tekdal berfokus pada kegiatan belajar mengajar selama pandemic covid-19, serta jurnal Rasmitadila dkk berfokus pada pandangan guru terhadap pembelajaran online saat pandemic. Sedangkan untuk penelitian ini berfokus terhadap implementasi pembelajaran jarak jauh. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga layak untuk dikaji dan dilanjutkan.

## **I. Kerangka Berfikir**

Kerangka pemikiran adalah sebuah kerangka yang disusun sebagai argumentasi yang menjelaskan hubungan yang mungkin terjadi diantara berbagai factor yang saling berkaitan dan membentuk sebuah konstelasi permasalahan. Kerangka berfikir ini disusun secara rasional yang didasarkan dari objektivitas yang telah diuji kebenarannya

Dalam rangka menganalisa Implementasi pembelajaran jarak jauh, penelitian yang dilakukan ini mampu menstimulus berbagai aspek sistem kegiatan belajar mengajar.

## **J. Metode Penelitian**

Metode merupakan sebuah proses memecahkan suatu permasalahan, sedangkan penelitian merupakan sebuah proses pemeriksaan secara meneliti dan tuntas terhadap suatu permasalahan. Oleh karena itu, metode penelitian dapat diartikan sebagai sebuah proses dan tata cara untuk

memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi dalam melakukan penelitian<sup>25</sup>.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan kali ini adalah pendekatan secara kualitatif-deskriptif. Penelitian jenis ini akan berusaha mendefinisikan sebuah permasalahan yang terjadi tanpa apa adanya manipulasi atau perlakuan lain. Jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisa kejadian, fenomena atau keadaan secara sosial.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebuah penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang akan mengumpulkan data dan menghasilkan data deskriptif berupa sebuah kata-kata yang tertulis atau lisan yang berasal dari orang-orang maupun perilaku yang telah diamati<sup>26</sup>.

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah studi kasus. Menurut Taylor, studi kasus merupakan sebuah bentuk penelitian yang mengkaji dan dapat memberikan gambaran detail mengenai latar belakang, sifat, dan karakter yang ada dari suatu kasus, atau dengan kata lain studi kasus akan berpusat kepada suatu kasus secara rinci dan detail. Penelitian dalam metode studi kasus ini dilakukan dengan cara mendalam terhadap suatu kondisi dengan sistematis mulai dari melakukan pengamatan, mengumpulkan data-data, menganalisis informasi dan melaporkan hasil<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 2011), h.6

<sup>26</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2011), h.3

<sup>27</sup> Lexy. 2011. h.4

Berdasarkan pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif metode studi kasus yang digunakan penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dari pihak Tk Pratama Kids Bandar Lampung.

### **3. Sumber Data**

Menurut Lofland, sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif adalah kata-kata dan Tindakan, selebihnya dapat berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Informan adalah sumber data yang digunakan dalam wawancara. Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau sebuah proses. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang dapat digunakan<sup>28</sup>.

### **4. Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **a. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian sesuatu yang diteliti baik orang, bendar, ataupun lembaga. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah pendidik. Ada 5 orang guru kelas yang dijadikan sebyek penelitian yaitu Wali kelas A, B1, dan B2.

#### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah masalah yang diteliti. Objek penelitian ini adalah implementasi

---

<sup>28</sup>Lexy. 2011. *h.5*

pembelajaran jarak jauh di TK Pratama Kids Bandar Lampung.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Dalam penelitian implementasi pembelajaran jarak jauh di TK Pratama kids Bandar Lampung berlokasi di Jl. Tirtayasa No.33 Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian, dimana cara tersebut menunjukkan pada sesuatu yang abstrak namun tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat diketahui penggunaannya<sup>29</sup>.

a. **Observasi (Pengamatan)**

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai sebuah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap sebuah kondisi atau permasalahan yang tampak pada objek penelitian<sup>30</sup>.

Metode observasi disebut juga dengan pengamatan secara langsung, jadi dapat dipahami bahwa observasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara teliti dan pencatatan secara sistematis<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2012, Cet.XII), h.134

<sup>30</sup> Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2011), h.310

<sup>31</sup>S. Arikunto. 2012. h.135

Adapun yang akan di observasi oleh peneliti adalah 5 (lima) guru di TK Pratama Kids, yakni Guru kelas dan pendamping guru kelas A, Kelas B1, dan Kelas B2.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan sebuah maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak dimana terdiri dari pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam sebuah wawancara kualitatif, partisipan atau subjek penelitian terkait suatu objek fenomena dan peneliti akan memperoleh deskripsi dalam penelitiannya<sup>32</sup>.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian semi terstruktur sebab peneliti perlu mendapat informasi yang lebih jelas dan detail mengenai implementasi pembelajaran jarak jauh terhadap kinerja guru.

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Walaupun demikian peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang berisi butiran-butiran pertanyaan yang diajukan kepada informan.

Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan data tentang kinerja guru selama pembelajaran jarak jauh di TK Pratama Kids Bandar Lampung, adapun alasannya, subjek wawancara adalah guru karena guru adalah pihak yang terlibat

---

<sup>32</sup>Lexy. 2011. *h.7*



langsung dalam proses pembelajaran jarak jauh sehingga dapat memberikan informasi utama.

Berikut pedoman wawancara pada saat pembelajaran jarak jauh:

**Tabel 2.1**

**Kisi- kisi Wawancara Pembelajaran Jarak Jauh**

| No | Butir / Item   | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1  | Bagaimana strategi yang dilakukan guru selama pembelajaran jarak jauh?                                       |         |
| 2  | Inovasi seperti apa yang sudah dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran jarak jauh ini? |         |
| 3  | Apakah guru dapat mengoperasikan bantuan teknologi seperti laptop, komputer, dan gadget?                     |         |
| 4  | Metode seperti apa yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh ?                              |         |
| 5  | Media pembelajaran seperti apa yang guru gunakan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh?                     |         |
| 6  | Bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran jarak jauh?   |         |

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah Teknik pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, peraturan, catatan dan sebagainya<sup>33</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa data dokumen, diantaranya adalah data siswa dan guru, silabus, RPP, dan jadwal kegiatan pembelajaran.

## 6. Prosedur Analisis Data

Analisis data secara deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh yang berbentuk berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah dan hasil wawancara dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap sebuah kenyataan yang realistis<sup>34</sup>.

Menurut Miles dan Huberman, ada tiga alur kegiatan dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi<sup>35</sup>.

- a. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi

---

<sup>33</sup>S. Arikunto. 2012. *h.149*

<sup>34</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), *h.66*

<sup>35</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), *h.85*

yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

- b. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

## 7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu<sup>36</sup>.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk

---

<sup>36</sup>Sugiyono. 2012. *h*.273

pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya. Misalnya, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di TK Pratama Kids Bandar Lampung.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh

##### 1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pembelajaran ialah merupakan proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar; Jarak jauh, cara belajar mengajar yang menggunakan televisi, radio, kaset, modul, dan sebagainya, pelajar dan pengajar tidak bertatap muka secara langsung.<sup>1</sup> Pembelajaran merupakan suatu aktivitas belajar mengajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru dan peserta didik.<sup>2</sup>

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung di lingkungan belajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan hal ini, maka dapat dipahami bahwa pembelajaran berkenaan dengan petunjuk Al-Qur'an tentang pentingnya belajar dan pembelajaran. Perintah belajar dan pembelajaran dikemukakan dalam QS. Al-Alaq/96: 1-5

---

<sup>1</sup> <https://kbbi.web.id/ajar>

<sup>2</sup> Ida Bagus Alit Arta Wiguna. 2021. *Potret Pendidikan dan Guru di Masa Pandemi Covid-19*. Jawa Barat: Edu Publisher, h.107

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Cet.1, Jakarta: BP Panca Usaha, h.6

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ  
 عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
 ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Maksud dari ayat di atas adalah bahwa Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. Yang dapat dibaca objeknya bermacam-macam, dan ada ayat-ayat yang tertulis dan ada pula ayat-ayat yang tidak tertulis sebagai pembelajaran agar mereka mengetahui.

Pembelajaran ialah proses dua arah, di mana mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.<sup>4</sup> Imam Al-Ghazali berpandangan bahwa belajar itu adalah suatu proses jiwa untuk memahami makna sesuatu sebagai upaya pembentukan akhlaktul karimah guna mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala demi mencapai keselamatan di dunia dan di akherat.

Sedangkan menurut Sain Hanafy, pembelajaran adalah aktivitas yang berproses melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dimaknai sebagai interaksi peserta didik dengan

<sup>4</sup>Asep Hermawan.2014.Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali. Jurnal Qarthuruna, Vol. 1, No.1. h. 89

pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.<sup>5</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan pembelajaran merupakan proses interaksi dua arah dimana terdapat peserta didik dan guru serta sumber belajar.

Ada enam fase sejarah dalam pembelajaran jarak jauh menurut Fundell, yaitu: (1). Fase cetak, (2). Fase cetak dan audio termasuk gabungan antara radio dan kaset audio, (3). Cetak, audio, dan video yang melengkapi penggunaan televisi, satelit, dan video conference, (4) Cetak, audio video, komputer yang mendasari teknologi masa kini, (5). Teknologi campuran/gabungan dengan penggunaan komputer untuk mengirimkan audio dan video yang sudah kompresi, dan (6). Lingkungan belajar maya dengan menggunakan internet untuk menciptakan lingkungan yang *synchronous* dan yang *asynchynous* untuk peserta didik.<sup>6</sup>

Menurut Munir, pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan peserta didik.<sup>7</sup>

Menurut Dilmac, pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan di mana pengajar dan peserta didik terpisah satu sama lain dalam hal ruang dan waktu.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Muh. Sain Hanafy. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Vol.17, No.1. h.77

<sup>6</sup> Isniatun Munawaroh. 2005. *Virtual Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran. Vo.1 No.2, h.174

<sup>7</sup> D.Munir.2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK*. Bandung:Alfabeta,h.19

<sup>8</sup> Dilmaç, S. 2020. *Students' Opinions about the Distance Education to Art and Design Courses in the Pandemic Process*. World Journal of Education, Vol.10 No. 3, h.113.



Menurut Kismartini, pembelajaran jarak jauh adalah bentuk pembelajaran yang tidak terhubung antara guru dan peserta didik serta peserta didik dan peserta didik lainnya yang melakukan pembelajaran secara terpisah.<sup>9</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan pembelajaran jarak jauh merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara terpisah antara guru dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik lainnya.

Melatar belakangi terselenggaranya pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

- 1) Untuk mengatasi batasan jarak, tempat dan waktu. Pembelajaran jarak jauh ini dirancang untuk melayani pembelajar dalam jumlah yang besar dengan latar belakang pendidikan, usia, dan tempat tinggal yang beragam.
- 2) Perkembangan Teknologi dan Informasi. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dapat menguasai berbagai bidang kehidupan seperti bidang pendidikan, politik, ekonomi, dan sebagainya. Sebaliknya, sumber daya manusia yang berkualitas rendah akan menimbulkan ketertinggalan dalam berbagai kehidupan ini.
- 3) Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan. Sarana penunjang dari pembelajaran jarak jauh ini adalah teknologi informasi dan komunikasi. Kemunculan

---

<sup>9</sup>Kismartini. 2020. *Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol.6, No.3 h.309

<sup>10</sup> Anita Rakhman, Syah Khalif Alam. 2020. *Implementasi Pembelajaran Jarak jauh Dalam Meningkatkan Life Skill Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Tunas Siliwangi, Vol.6, No.2, h.11-12

teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh ini sangat membantu sekali dengan bantuan jaringan internet.

- 4) Memberikan kesempatan meningkatkan kemampuan tingkat pendidikan. Pembelajaran jarak jauh ini memberikan kesempatan bagi pengajar untuk mendapatkan pendidikan dalam paya mengembangkan kompetensinya namun memiliki keterbatasan tempat karena kondisi tempat bertugas di daerah terpencil, atau terbatas dari segi waktu karena sibuk mengajar atau melakukan kegiatan lainnya yang tidak bisa meninggalkan pembelajaran dikelas atau waktu bekerjanya.

## 2. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Karakteristik pembelajaran jarak jauh menurut Keegan, meliputi:<sup>11</sup>

- a) Pemisahan antara pengajar dan pembelajar
- b) Pengaruh institusi/organisasi pendidikan
- c) Penggunaan media yang menghubungkan guru dan pembelajar
- d) Berlangsungnya komunikasi dua arah
- e) Memperhatikan pembelajar sebagai individu yang belajar
- f) Pendidikan suatu industri

Sedangkan karakteristik pembelajaran jarak jauh menurut Mackenzie, Christense, Rigby, antara lain:<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Nurdin, Irfan Rahman. 2017. *Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Masive Open Online Course (MOOC) di Universitas Ciputra Entrepreneurship Online (UCEO)*. Jurnal UNNES, h.4

<sup>12</sup> D. Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK*. Bandung: Alfabeta, h.20

- a) Pembelajar dan pengajar bekerja secara terpisah
- b) Pembelajar dan pengajar dipersatukan melalui perantara
- c) Adanya interaksi antara pembelajar dan pengajar

Dan adapun sebagai pendidik PJJ paling sedikit meliputi:<sup>13</sup>

- a) Perancang program pembelajaran
- b) Penyusun atau pengembang materi dan media
- c) Prosedur materi ajar dan media
- d) Pengunggah materi ajar dan media
- e) Penulis soal, tugas, dan evaluasi hasil belajar.

### 3. Ciri-ciri pembelajaran jarak jauh

Ciri-ciri Pembelajaran jarak jauh menurut Dogmen, antara lain:<sup>14</sup>

- a) Adanya organisai yang mengatur cara belajar mandiri
- b) Materi yang disampaikan yaitu melalui media
- c) Tidak ada kontak langsung antara pengajar dan pembelajar.

Menurut C.L. Dillon dan C.N Gunawardena, menyebutkan terdapat tiga hal yang menentukan efektifitas dalam pembelajaran jarak jauh. Pertama, teknologi. Dalam hal ini pelajar harus mempunyai akses yang mudah terhadap jaringan dengan waktu seminim mungkin. Kedua, karakteristik pengajar. Pengajar memegang peranan penting dalam efektifitas

---

<sup>13</sup> Muhammad Yozi Yerusalem, dkk. 2015. *Desain dan Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di Program Studi Sistem Komputer, Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, Vol.3, No.4. h.484

<sup>14</sup> *Ibid*, h.21

pembelajaran jarak jauh secara daring. Ketiga, karakteristik peserta didiknya sendiri.<sup>15</sup>

Menurut Garisson dan anderson, kehadiran pengajaran dalam pembelajaran jarak jauh sebagaimana dalam desain dan organisasi, meliputi:<sup>16</sup>

- a. Mengatur kurikulum
- b. Merancang metode
- c. Menentukan parameter waktu
- d. Memanfaatkan media
- e. Mengatur komunikasi
- f. Memberikan garis besar pembelajaran

#### **B. Tujuan pembelajaran jarak jauh:<sup>17</sup>**

1. Memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapat layanan pendidikan selama masa darurat covid-19
2. Melindungi warga satuan pendidikan yaitu guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik dari dampak buruk covid-19
3. Mencegah penyebaran dan penularan covid-19 di lingkungan satuan pendidikan
4. Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orangtua peserta didik.

Menurut Muhammad Ajmal, Mahek Arshad, dan Javaria Husein unsur-unsur pembelajaran jarak jauh, meliputi:<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Muhammad Rajab.2020. *Evaluasi dan Optimalisasi Pembelajaran Daring* (Diakses melalui DetikNews pada tanggal 22 Maret 2021)

<sup>16</sup> Yosep Dwi Kristanto. 2020. *Pembelajaran Jarak Jauh Daring: Teori, Prinsip, dan Praktiknya*, Jurnal Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, h. 7

<sup>17</sup> *Ibid*, h.4-5

- a) Perencanaan jangka panjang
- b) Analisis biaya
- c) Pengembangan kurikulum
- d) Pengembangan materi pembelajaran
- e) Rencana penyampaian
- f) Evaluasi

Peran pendidik dalam pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana covid-19 di Indonesia, ialah: pendidik memfasilitasi pembelajaran jarak jauh secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya sesuai dengan kondisi dan ketersediaanya sarana pembelajaran.

Menurut Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Reisa Broto Asmoro mengatakan, untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh ada 7 hal yang harus diperhatikan guru dan peserta didik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, diantaranya:<sup>19</sup>

Pertama, bagi guru dan peserta didik harus memahami cara mengoperasikan alat-alat teknologi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Kedua, para guru dapat membagi kelas menjadi kelompok belajar yang kecil dan melakukan diskusi kerja kelompok sehingga proses belajar akan lebih efektif. Ketiga, guru dan peserta didik sepakat mengerjakan tugas kelompok. Keempat, alokasi waktu untuk peserta didik yang tertinggal atau kurang memahami sesi pembelajaran. Kelima, para guru harus fokus pada subjek pembelajaran agar dapat

---

<sup>18</sup>Muhammad Ajmal, Mahek Arshad, Javaria Husein.2019. *Instrucional Design in Open Distance Learning: Present Scenario in Pakistan*. Pakistan Journal of Distance & Online Learning. Vol.V, Issue II. h.140

<sup>19</sup> Dikutip dari laman Kompas.com.2020. ( Diakses pada tanggal 27/03/2021)

membantu kemampuan para peserta didik untuk sukses dalam pembelajaran. Keenam, apabila cara mengajar belum maksimal, para guru dapat memodifikasikan cara mengajar agar lebih dipahami oleh peserta didik. Dan yang terakhir, para guru harus dapat membuat suasana belajar mengajar di sesi online menyenangkan bagi peserta didik.

### C. Metode Pembelajaran Jarak Jauh

Metode pelaksanaan belajar dari rumah memiliki 2 (dua) metode, antara lain:<sup>20</sup> (a) Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan /online, menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. (b). Pembelajaran jarak jauh luar jaringan/offline (luring), menggunakan televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari lingkungan sekitar.

Pendekatan pembelajaran jarak jauh mempunyai 2 (dua) pendekatan, yaitu:<sup>21</sup>

#### 1) Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring)

Pada pendekatan ini peserta didik belajar dengan menggunakan bantuan gadget/gawai maupun laptop/komputer yang terkoneksi internet melalui berbagai portal dan aplikasi pembelajaran daring.

#### 2) Pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring)

Pada pendekatan ini, peserta didik tidak harus menggunakan gawai yang terkoneksi internet.

---

<sup>20</sup> Kemendikbud.2020. *Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Masa Darurat Covid-19 di Indonesia*. H.5

<sup>21</sup> Sarwa,S.S,M.M.2021. *Pembelajaran Jarak Jauh : Konsep, Masalah dan Solusi*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, h.6

Media pembelajaran bisa digunakan dalam pembelajaran luring meliputi: televisi, radio, modul belajar sendiri, lembar kerja, bahan ajar cetak, dan alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaannya, satuan pendidikan atau sekolah dapat memilih pendekatan daring, luring, maupun kombinasi keduanya sesuai ketersediaan dan kesiapan sarana prasarana.

Dalam pembelajaran secara daring, guru harus memperhatikan beberapa hal, antara lain:<sup>22</sup>

1. Membuat mekanisme untuk berkomunikasi dengan orangtua/wali dan peserta didik.
2. Membuat RPP yang sesuai dengan minat dan kondisi anak.
3. Menghubungi orangtua untuk mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif sesuai dengan kondisi anak didik.
4. Memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar:
  - a) Memastikan persiapan untuk peserta didik
  - b) Melakukan refleksi dengan peserta didik
  - c) Menjelaskan materi yang akan di ajarkan
  - d) Memfasilitasi tanya jawab

---

<sup>22</sup> *Ibid. H.8*



5. Bila tanpa tatap muka, guru mesti berkoordinasi dengan orangtua/wali untuk penugasan belajar.
6. Mengumpulkan dan merekap tugas yang dikirim peserta didik dalam waktu yang telah disepakati.
7. Muatan penugasan adalah pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19. Selain itu, perlu dipastikan adanya konten rekreasiomal.

Sedangkan panduan belajar daring pada masa covid-19, meliputi:<sup>23</sup>

1. Tentukan strategi seperti Fasilitasi bahan pembelajaran dengan gambar, suara, video dan praktik sederhana.
2. Kenali gaya belajar peserta didik seperti Visual, Auditori, Kinestik
3. Berikan Ice Breaker seperti cerita lucu, tebak kata, tebak gambar, video pendek, menggambar dan menyanyi.
4. Bahan pembelajaran yang menarik seperti desain pembelajaran yang menari sesuai dengan karakteristik peserta didik.
5. Berikan umpan balik dan evaluasi seperti jangan berikan tugas tanpa umpan balik dan evaluasi
6. Berikan Reward seperti bentuk pujian, terimakasih, dsb.

Sedangkan pembelajaran jarak jauh secara luring menggunakan media buku, modul dan bahan ajar sekitar, antara lain:

---

<sup>23</sup> LPPKSPS Kemendikbud. 2020. *Panduan Kerja Kepala Sekolah di Masa Pandemi Covid-19*. H.22

- Pra Pembelajaran

1. Menyiapkan RPP
2. Menyiapkan bahan ajar, jadwal dan penugasan kemudian mengirimkannya ke orangtua/wali peserta didik.
3. Memastikan semua peserta didik telah mendapat lembar jadwal dan penugasan.
4. Jadwal pembelajaran dan penugasan belajar diambil oleh orang tua/wali peserta didik sekali seminggu di akhir minggu dan atau disebarkan melalui media komunikasi yang tersedia.
5. Guru dan orang tua/wali peserta didik yang bertemu untuk menyerahkan jadwal dan penugasan diwajibkan melakukan prosedur keselamatan pencegahan COVID-19.

- Saat Pembelajaran

1. Pembelajaran luring dibantu orang tua/wali peserta didik sesuai dengan jadwal dan penugasan yang telah diberikan.
2. Guru dapat melakukan kunjungan ke rumah peserta didik untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar. Jika ini dilaksanakan, wajib melakukan prosedur pencegahan penyebaran COVID-19.
3. Berdoa bersama sebelum dan sesudah belajar.

- Usai Pembelajaran

- a. Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.
- b. Orang tua/wali peserta didik memberikan tandatangan pada tiap sesi belajar yang telah tuntas di lembar pemantauan harian.

- c. Penugasan diberikan sesuai dengan jadwal.
- d. Muatan penugasan adalah pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19. Selain itu, perlu dipastikan adanya konten rekreasional dan ajakan melakukan olahraga/ kegiatan fisik dalam upaya menjaga kesehatan mental dan fisik peserta didik selama periode BDR.
- e. Hasil penugasan berikut lembar pemantauan aktivitas harian dikumpulkan setiap akhir minggu sekaligus mengambil jadwal dan penugasan untuk minggu berikutnya. Ini dapat juga dikirim melalui alat komunikasi.

Kemudian Pembelajaran Jarak Jauh Luring Menggunakan Televisi Dan Radio, antara lain:

- a. Pra Pembelajaran
  1. Mendapatkan informasi mengenai jadwal pembelajaran melalui televisi/radio.
  2. Menyosialisasikan jadwal pembelajaran kepada orang tua/wali dan peserta didik.
- b. Saat Pembelajaran
  - Guru ikut menyaksikan pembelajaran melalui televisi/radio
  - Guru mencatat pertanyaan/penugasan yang diberi di akhir pembelajaran.
  - Guru membuat tugas tambahan informasi berdasarkan pembelajaran melalui televisi/radio (jika dibutuhkan)
  - Berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- c. Usai Pembelajaran
  1. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan ketuntasan seluruh aktivitas dan penugasan.

Hal yang perlu diingat dalam pembelajaran jarak jauh melalui daring, yaitu:<sup>24</sup>

- a. Buatlah variasi dalam pemberian tugas pada peserta didik
- b. Penugasan yang menantang dan sesuai dengan isu yang sedang hangat dibicarakan
- c. Memberikan pengalaman yang bermakna
- d. Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup
- e. Membangun motivasi
- f. Memantau perkembangan belajar peserta didik
- g. Memberikan penghargaan atas keberhasilan kepada peserta didik yang menyelesaikan tugas
- h. Memberikan umpan balik yang bersifat kualitatif
- i. Memberikan bimbingan dan arahan dalam pengerjaan tugas dengan jelas.

#### **D. Media Pembelajaran Jarak Jauh**

Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat.

Salah satu perspektif umum, yang digunakan media pembelajaran adalah berdasarkan indera manusia dimana jenis media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi audio, visual, dan audio visual. Dalam jenisnya media berdasarkan ciri fisiknya menurut Gerlach dan Ely (Ramen A. Purba, dkk dalam

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h.20

buku Media dan Teknologi Pembelajaran), sebagai berikut.<sup>25</sup>

1. Benda sebenarnya
2. Presentasi grafis
3. Presentasi verbal
4. Gambar diam
5. Gambar bergerak
6. Rekaman suara
7. Simulasi

#### **E. Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh**

Evaluasi pada pembelajaran jarak jauh penting dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran jarak jauh maka dapat mengetahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada sistem pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik.<sup>26</sup>

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dari sebuah proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pun tetap perlu melakukan evaluasi pembelajaran baik formatif maupun sumatif.<sup>27</sup> Salah satu metode penilaian yang fleksibel adalah portofolio sebagai laporan segala kegiatan peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh.

---

<sup>25</sup> Ramen A. Purba,dkk.2021. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis, h.35

<sup>26</sup>Minhajul Ngabidin. 2021. *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, h.47

<sup>27</sup> Yusra Fadhilah. *Covid-19 dan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, h. 48

## **F. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh<sup>28</sup>**

### **a. Kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh**

- Tersedianya fasilitas e-moderating di mana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet tanpa dibatasi waktu, jarak, dan tempat.
- Peserta didik dapat belajar atau mereview bahan pelajaran setiap saat dan di mana saja diperlukan.
- Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet dengan mudah.
- Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- Peserta didik benar-benar menjadi titik pusat kegiatan belajar mengajar karena ia senantiasa mengacu pada pembelajaran mandiri untuk pengembangan diri pribadi.

### **b. Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh**

- Kurangnya interaksi pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik lainnya. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran.

---

<sup>28</sup> Kharisma Danang Yuangga, Denok Sunarsi.2020. *Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Jarak Jauh di Pandemi Covid-19*. Jurnal Guru Kita, Vol.4, No.3, h.54

- Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial.
- Masalah ketepatan dan kecepatan pengiriman modul dari pusat pengelolaan pembelajaran jarak jauh kepada peserta didik di daerah sering tidak tepat waktu, dan karenanya dapat menghambat kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- Dukungan administratif untuk proses pembelajaran jarak jauh dibutuhkan untuk melayani jumlah peserta didik yang mungkin sangat banyak.

Sedangkan menurut M Jalal<sup>29</sup>, tentunya ada kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada pembelajaran jarak jauh ini, kelebihan tersebut meliputi peserta didik akan lebih fleksibel dalam proses pembelajaran, lokasi pembelajaranpun bisa dikondisikan tergantung pada keadaan dan kondisi saat itu. Namun kelemahannya, peserta didik tidak berinteraksi langsung dengan guru maupun peserta didik lainnya secara langsung, sehingga mempengaruhi emosional peserta didik itu sendiri. Tidak hanya itu saja, peserta didik harus bergantung dengan jaringan internet jika pembelajaran jarak jauh dilakukan berbasis dalam jaringan internet.

---

<sup>29</sup> M Jalal. 2020. *Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Covid-19*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vo.2, No.1, h. 36



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif.2020. *Peran literasi teknologi informasi dan Komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19.* Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, Vol.1, No.2
- Agus P. 2020. *Studi Eksplorasi dampak Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19.* EduPsyCouns Journal. Vol. 2. No. 1.
- Ahsan Shohifur Rizal .2018. *Model Pembelajaran Dominan Online (Domon) di SMA Terbuka Kepanjen.* Jurnal TEKNODIK, Vol.22 No.1
- Alfian Handina. 2016. *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 SUMBER.* V, No.2
- Al-Qur'an dan terjemahan, *Add Ins Microsoft Word, Qur'an In Indonesia Versi 1.3*
- Anita Rakhman, Syah Khalif Alam. 2020. *Implementasi Pembelajaran Jarak jauh Dalam Meningkatkan Life Skill Pada Anak Usia Dini.* Jurnal Tunas Siliwangi, Vol.6, No.2
- Arinda Firdianti. 2018.*Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.* Yogyakarta: CV.Gre Publishing
- Asep Hermawan.2014.*Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali.* Jurnal Qarthurana, Vol. 1, No.1.
- Bluejurnes, W., & Gurdner, D. L.1995. *A review of learning styles and their implications for distance learning. Learning Styles: Implications for Distance Learning.* Bluejurnes, W., & Gurdner, D. L. (n.d.). *A Review of Learning Styles and Their*

Implicationsfor Distance Learning. Learning Styles:  
Implications for Distance Learning

Cicilia T.S. 2020. *Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19*. EduPsyCouns Journal. Vol. 2. No.1.

Crawford-Ferre, H. G., & Wiest, L. R. 2012. *Effective online instruction in higher education. Quarterly Review of Distance Education*, Vol.13, No.1

D.Munir.2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK*. Bandung:Alfabeta

Dilmaç, S. 2020. *Students' Opinions about the Distance Education to Art and Design Courses in the Pandemic Process*. World Journal of Education, Vol.10 No. 3

Erol Koçoğlu dan Danyal Tekdal.2020. *Analysis of distance education activities conducted during COVID-19 pandemic*. Jurnal Education Research and Reviews, Vol.15 No.9

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)

Ida Bagus Alit Arta Wiguna. 2021. *Potret Pendidikan dan Guru di Masa Pandemi Covid-19*. Jawa Barat: Edu Publisher

Iqbal Faza Ahmad. 2020. *Alternative Assesment In Distance Learning In Emergencies Spread of Coronavirus Disease (COVID-19) Indonesia*. Jurnal Pedagogik, Vo.7, No.1

Isniatun Munawaroh. 2005. *Virtual Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran. Vo.1 No.2

Kemendikbud.2020. *Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Masa Darurat Covid-19 di Indonesia*.

- Kharisma Danang Yuangga, Denok Sunarsi.2020. *Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Jarak Jauh di Pandemi Covid-19*. Jurnal Guru Kita, Vol.4, No.3
- Kismartini. 2020. *Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah*.Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol.6, No.3
- Kompas.com.2020. ( Diakses pada tanggal 27/03/2021)
- Kurnia Dwi Setyaningsih, Karma Iswasta Eka, Badarudin. 2020. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Karangrena 03*, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Vo.1, No.2
- Lavinia, dkk. 2020. *When Are We Going to Have the Real School? A Case Study of Early Childhood Education and Care Teachers Experiences Surrounding Education During the COVID-19*. Australian Journal of Early Childhood Vol.45 No.4
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2011)
- LPPKSPS Kemendikbud. 2020. *Panduan Kerja Kepala Sekolah di Masa Pandemi Covid-19*.
- M Jalal. 2020. *Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Covid-19*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vo.2, No.1
- Marc Frenette, Kristyn Frank, Zechuan Deng.2020. *Covid-19 Pandemic: School Closures and the Online Preparedness of Children*. Journal ERIC
- Moh.Nasrudin.2021. *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management Jilid 1

- Muh. Sain Hanafy. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Vol.17, No.1
- Muhammad Ajmal, Mahek Arshad, Javaria Husein.2019. *Instrucional Design in Open Distance Learning: Present Scenario in Pakistan*. Pakistan Journal of Distance & Online Learning. Vol.V, Issue II
- Muhammad Rajab.2020. *Evaluasi dan Optimalisasi Pembelajaran Daring* (Diakses melalui DetikNews pada tanggal 22 Maret 2021)
- Muhammad Yozi Yerusalem, dkk. 2015. *Desain dan Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di Program Studi Sistem Komputer, Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, Vol.3, No.4.
- Nurdin, Irfan Rahman. 2017. *Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Masive Open Online Course (MOOC) di Universitas Ciputra Enterpreunership Online (UCEO)*. Jurnal UNNES
- Nurlina, Annisa Wulandari. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di TK Aisyiyah Bustanul Athfat 1*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Kediri
- Rasmitadila,dkk. 2020. *The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia*. Journal of Ethnic and Cultural Studies, Vol.7 No.2
- Sarwa,S.S,M.M.2021. *Pembelajaran Jarak Jauh : Konsep, Masalah dan Solusi*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Siti Julaeaha. 2021. *Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik*

- Tunarungu di SLB Negeri 02 Jakarta*, Jurnal UIN Syarif  
Hidatullah Jakarta
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press,  
2011)
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo  
Persada, 2011)
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan  
Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,  
2011)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,  
(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2012, Cet.XII)
- Tanis, C. J. 2020. *The seven principles of online learning: Feedback  
from faculty and alumni on its importance for teaching and  
learning*. Research in Learning Technology
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang  
Sistem Pendidikan Nasional, Cet.1, Jakarta: BP Panca Usaha
- Vivi V.W.Damayanti, dkk. 2020. *Kesiapan, Kompleksitas Dan  
Harapan Pembelajaran Jarak Jauh: Perspektif Mahasiswa  
Iain Ponorogo*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.11, No.2
- W. Keir dan Kelley S. Clark.2020.*The Rapid Response Of William &  
Marry's School of Education To Support Preservice Teachers  
and Equitably Mentor Elementary Learners Online In A  
Culture Of An International Pandemic*. Jurnal Of Technology  
and Teacher Education, Vol. 28 No.2
- Yohanes Enggar Harususo.2020. *Eduversal: Bersama Siswa, Guru  
Perlu Tetap Belajar Tingkatkan Kompetensi* (Diakses pada 21  
Maret 2021)
- Yosep Dwi Kristanto. 2020. *Pembelajaran Jarak Jauh Daring: Teori,  
Prinsip, dan Praktiknya*, Jurnal Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta